

PERANCANGAN UNIVERSITAS GORONTALO UTARA DENGAN PENEKANAN ARSITEKTUR METAMORFOSIS

Disusun Oleh :

Nurjana H. Yusuf

Mahasiswa Program Studi S1 Arsitektur
Sekolah Tinggi Teknik (STITEK) Bina Taruna Gorontalo
INDONESIA
nurjanahyusuf06@gmail.com

ABSTRAK

Pada reformasi telah membawa perubahan besar pada sistem pemerintahan negara, salah satunya ditujukan dengan pemekaran daerah-daerah yang meliputi pemekaran Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Kecamatan bahkan Desa. Provinsi Gorontalo merupakan hasil pemekaran dari Provinsi Sulawesi Utara. Provinsi Gorontalo memiliki 5 Kabupaten dan 1 Kota yang salah satu Kabupatennya yakni Kabupaten Gorontalo Utara. Universitas Gorontalo Utara dengan Konsep Arsitektur Metamorfosis berlokasi di Jalan Poros Gorontalo Utara-Manado atau tepatnya site pada kampus Bina Taruna Gorontalo Utara yang direncanakan di atas lahan seluas ± 1 Ha. Universitas Gorontalo Utara dengan Konsep Arsitektur Metamorfosis ini merupakan kampus dengan massa tunggal sebanyak 4 lantai, fakultas-fakultas yang terdiri dari fakultas Teknik, fakultas Hukum, fakultas Ekonomi, fakultas ilmu Sosial dan Politik, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Penampilan bangunan secara umum menggunakan tema Arsitektur Metamorfosis. Hal ini tampak pada penempatan bangunan pada siteplan dan permainan ruang yang mengambil filosofi kupu-kupu. Selain itu kesan modern terlihat dari bentuk bangunan yang tegas dan simple sehingga memberi kesan elegan.

Kata Kunci : Universitas Gorontalo Utara dan Arsitektur Metamorfosis.

ABSTRACT

In revormasi has brought major changes to the system of state governance, one of which is aimed at the expansion of regional areas which include the expansion of Provinces, Regincies/Cities, and districts and even villages. Gorontalo Province is the result of the expansion of North Sulawesi Province. Gorontalo Province has 5 regencies and 1 city which is one of the regencies namely North Gorontalo Regency. The University of North Gorontalo with the architectural concept of metamorphosis is located on the North Gorontalo-Manado axis road or precisely the site on the North Gorontalo Bina Taruna Campus which is planned on ± 1 Ha of lava. University of North Gorontalo with the concept of metamorphosis architecture is a campus with a single mass of 4 floors, faculties consisting of engineering faculties, law faculties, Economics faculties, social and political science faculties, teacher training and education sciences. The appearance of buildings in general uses the theme of architectural metamorphosis. This can be seen in the placement of buildings in the siteplan and space games that take the philosophy of buterflies. Besides that the modern impression can be seen from the shape of the building that is firm and simple so that it gives the impression of elegance.

Keywords : University of North Gorontalo and Architecture of Metamorphosis.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara di kawasan Asia Tenggara. Beberapa faktor yang dibutuhkan guna memajukan suatu negara antara

lain sumber kekayaan alam dan sumber daya manusia. Berdasarkan hal tersebut, sebagai suatu negara Indonesia harus meningkatkan kualitas

Sumber Daya Manusianya (SDM). Salah satu caranya yakni dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. Pembangunan pendidikan merupakan bagian penting dari upaya menyeluruh dan sungguh-sungguh untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Dalam menghadapi persaingan dunia dan masuknya perdagangan bebas, tidak bisa dipungkiri bahwa harus melewati proses pendidikan tinggi yang dikenal dengan istilah Perguruan Tinggi, yang dapat diklasifikasikan menjadi dua berdasarkan sistem pengelolaannya yakni Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, bahwa untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi disegala bidang, diperlukan Pendidikan Tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa.

Pada reformasi telah membawa perubahan besar pada sistem pemerintahan negara, salah satunya ditujukan dengan pemekaran daerah-daerah yang meliputi pemekaran Provinsi Kabupaten/Kota Kecamatan bahkan Desa. Provinsi Gorontalo merupakan hasil pemekaran dari Provinsi Sulawesi Utara. Provinsi Gorontalo memiliki 5 kabupaten dan 1 kota yang salah satu kabupatennya yakni Kabupaten Gorontalo Utara.

Berdasarkan kondisi dan peluang yang ada, sebagai tuntutan kebutuhan masyarakat dan pemerintah daerah, maka Yayasan Bina Taruna Gorontalo akan menyediakan fasilitas terhadap tuntutan pengembangan Sumber Daya Manusia untuk menempuh Pendidikan Tinggi dengan melakukan pembenahan infrastruktur fisik bangunan dan keinginan untuk perubahan status perguruan tinggi yang mampu menyelenggarakan jenjang program Strata Satu (S1). Prospek pendidikan kedepan yang semakin maju dan meningkat terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana, maka diperlukan suatu rancangan Perguruan Tinggi yang lebih kompleks dan terpadu yaitu “Perancangan Universitas Gorontalo Utara dengan Penekanan Arsitektur Metamorfosis”.

RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahannya yaitu :

1. Bagaimana merancang Universitas Gorontalo Utara sesuai dengan peruntukan fungsi bangunannya?
2. Bagaimana memberikan tampilan bangunan sesuai dengan penekanan desain Arsitektur Metamorfosis dan perkembangan teknologi yang ada?

TUJUAN PENELITIAN

- a. Merancang Universitas Gorontalo Utara sesuai dengan Penekanan Arsitektur Metamorfosis.
- b. Mendesain tampilan bangunan sesuai dengan penekanan desain (Arsitektur Metamorfosis) dan perkembangan teknologi yang ada.

MANFAAT PENELITIAN

Dengan penelitian skripsi perancangan Universitas Gorontalo Utara ini bermaksud untuk menyusun suatu acuan perancangan yang efektif dan optimal yang selanjutnya ditransformasikan ke desain fisik, sehingga tercipta suasana Universitas Gorontalo Utara sebagai perguruan tinggi yang ideal berdasarkan fungsi, visual dan strukturnya.

PEMBAHASAN

Perancangan Universitas Gorontalo Utara dengan penekanan Arsitektur Metamorfosis adalah suatu proses perancangan terhadap lingkungan atau bangunan tempat kegiatan belajar mengajar pendidikan ilmiah, profesional disejumlah disiplin ilmu yang terdiri dari sejumlah fakultas dan admistrasi di Kabupaten Gorontalo Utara dengan penekanan arsitektur metamorfosis, yang diambil dari filosofi kupu-kupu .

Secara Arsitektural, penjabaran dan pemahaman dari tema metamorfosis yang diambil bisa bermakna sebagai beberapa perubahan antara lain :

1. Perubahan image (warna, tekstur, bentuk)
2. Terdapat masa transisi

3. Menjadi pusat perhatian

Jadi Arsitektur Metamorfosis merupakan suatu perubahan bentuk bangunan yang memiliki masa transisi dan menjadi pusat perhatian.

Dasar pembagian kebutuhan ruang pada Universitas Gorontalo Utara adalah dengan mempertimbangkan aktivitas pengguna serta pola kegiatan berdasarkan unit bangunannya.

1) Unit edukasi

Pembagian kebutuhan unit edukasi terdiri dari :

- a) ruang kuliah
- b) ruang lab./praktikum
- c) ruang studio
- d) ruang komputer dan multimedia
- e) ruang rektor, wakil rektor, dekan, wakil dekan, kajar, sejour
- f) ruang BAAK
- g) perpustakaan

2) Unit kemahasiswaan

Pembagian kebutuhan unit pelayanan terdiri dari :

- a) ruang BEM
- b) ruang HMJ
- c) ruang PKM

3) Unit penunjang

Pembagian kebutuhan ruang service terdiri dari :

- a) masjid
- b) lapangan olahraga
- c) kantin
- d) atm center
- e) ruang genset

f) gudang

g) *cleaning service*

h) toilet

Pengguna Universitas Gorontalo Utara ini dapat digolongkan dalam tiga kelompok, yaitu :

A. Pengelola

1. Mengelola sistem pelayanan yang ada di Universitas Gorontalo Utara, yang berkaitan dengan proses belajar mengajar
2. Mengembangkan dan memelihara fasilitas-fasilitas maupun sarana dan prasarana yang ada di Universitas Gorontalo Utara untuk dipergunakan dalam proses belajar mengajar secara maksimal
3. Mengontrol dan mengembangkan sistem yang ada di Universitas Gorontalo Utara baik dari segi kurikulum, sistem pengajaran, sistem pelayanan akademik maupun administrasi.

B. Tenaga Pengajar/Dosen

1. Memberikan materi perkuliahan, pelatihan, praktikum, konsultasi maupun bimbingan kepada mahasiswa
2. Memanfaatkan fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di Universitas Gorontalo Utara untuk mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi.

C. Mahasiswa

1. Mengikuti proses perkuliahan, pelatihan, praktikum, konsultasi maupun bimbingan dari dosen
2. Menggunakan sarana dan prasarana serta fasilitas yang ada di Universitas Gorontalo Utara baik untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi maupun kegiatan kemahasiswaan
3. mendapatkan pelayanan dari kemahasiswaan dan administrasi perguruan tinggi.

Dasar pertimbangan besaran ruang pada Universitas Gorontalo Utara ini berdasarkan pada macam dan fungsi ruang yang akan digunakan, jumlah pelaku kegiatan, jenis dan ukuran peralatan yang akan digunakan, pola gerak statis dan dinamis serta standar-standar ruang gerak yang berlaku.

Berikut merupakan besaran ruang yang dijadikan acuan dalam Perancangan Universitas Gorontalo Utara dengan Konsep Arsitektur Metamorfosis yakni :

LANTAI 1

1. Bagian Pelayanan Akademik
 - a. Hall = 35 m²
 - b. Ruang Humas = 35 m²
 - c. Ruang Penjaminan Mutu = 35 m²
 - d. Ruang Akademik = 40 m²
 - e. Ruang Kemahasiswaan = 40 m²
 - f. Ruang LP3M = 40 m²
 - g. Ruang Serbaguna = 40 m²
 - h. Ruang Perpustakaan = 40 m²
2. Bagian Perkuliahan
 - a. Ruang Kuliah (8 unit/1 fakultas) = 195 m²
 - b. Ruang Komputer & Multimedia = 40 m²
3. Kelompok Service
 - a. *Lavatory* Pria = 40 m²
 - b. *Lavatory* Wanita = 40 m²
 - c. Mushalla = 40 m²
 - d. Ruang *Office Boy* = 40 m²
 - e. *Lift* = 5.04 m²

Sirkulasi = 250 m²

TOTAL LANTAI 1 = 975.04 M²

LANTAI 2

1. Bagian Perkuliahan

- a. Ruang Kuliah (16 unit/2 fakultas) = 400 m²
- b. Ruang Komputer & Multimedia = 85 m²
- c. Ruang Lab = 85 m²

2. Kelompok Service

- a. *Lavatory* Pria = 40 m²
- b. *Lavatory* Wanita = 40 m²

Sirkulasi = 250 m²

TOTAL LANTAI = 900 M²

LANTAI 3

1. Bagian Fakultas & Jurusan
 - a. Ruang Dekan = 85 m²
 - b. Ruang Pembantu Dekan = 60 m²
 - c. Ruang Dosen = 85 m²
 - d. Ruang Staf = 40 m²
 - e. Ruang Arsip = 40 m²
 - f. Ruang Kaprodi = 60 m²

2. Bagian Perkuliahan

- a. Ruang Kuliah (8 unit/1 fakultas) = 160 m²
- b. Ruang Komputer & Multimedia = 40 m²

3. Kelompok Service

- a. *Lavatory* Pria = 40 m²
- b. *Lavatory* Wanita = 40 m²

Sirkulasi = 250 m²

TOTAL LANTAI 3 = 900 M²

LANTAI 4

= 3.705.04 M²

1. Bagian Fakultas & Jurusan
 - a. Ruang Rektor = 80 m²
 - b. Ruang Wakil Rektor = 40 m²
 - c. Ruang Bendahara = 40 m²
 - d. Ruang Bag. Keuangan = 40 m²
 - e. Ruang Yayasan = 40 m²
2. Bagian Perkuliahan
 - a. Ruang Kuliah (8 unit/1 fakultas)
= 160 m²
 - b. Ruang Komputer & Multimedia
= 40 m²
3. Kelompok Service
 - a. Lavatory Pria
= 40 m²
 - b. Lavatory Wanita
= 40 m²
 - c. Mushalla = 40 m²
 - d. Pantry = 40 m²
 - e. Gudang = 40 m²
 - f. Rg. Mekanikal Elektrikal
= 40 m²

Sirkulasi = 250 m²

TOTAL LANTAI 4 = 970 M²

Rekapitulasi Besaran Ruang

TOTAL LANTAI 1 = 975.04 M²

TOTAL LANTAI 2 = 900 M²

TOTAL LANTAI 3 = 900 M²

TOTAL LANTAI 4 = 930 M²

TOTAL LUAS LANTAI BANGUNAN

BUILDING SPACE = 950 M²

A. PARKIR KENDARAAN RODA EMPAT
= 1.415 M²

B. PARKIR KENDARAAN RODA DUA
= 255 M²

C. TAMAN = 2.344 M²

D. PLAZA = 567 M²

E. SIRKULASI = 1.500 M²

TOTAL = 7.031 M²

**TOTAL LUAS BESARAN RUANG 3.705.04 :
30 % = 12.350 M²**

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian tentang layanan informasi sebagai wahana untuk pemberdayaan masyarakat di atas dapat penulis simpulkan beberapa hal, di antaranya:

1. Perancangan Universitas Gorontalo Utara dengan penekanan Arsitektur Metamorfosis adalah suatu proses perancangan terhadap lingkungan atau bangunan tempat kegiatan belajar mengajar pendidikan ilmiah, profesional disejumlah disiplin ilmu yang terdiri dari sejumlah fakultas dan admistrasi di Kabupaten Gorontalo Utara dengan penekanan arsitektur metamorfosis, yang diambil dari filosofi kupu-kupu yakni diharapkan kampus ini menjadi wadah perubahan paradigma intelektual muda..
2. Berdasarkan status kepemilikan yakni dibawah Yayasan Bina Taruna Gorontalo dan merupakan pengembangan status dari kampus Bina taruna Gorontalo Utara, maka lokasi dan site yang terpilih adalah pada site kampus Bina Taruna di jalan poros

Gorontalo Utara-Manado.	= 9.713.5 M ²
Rekapitulasi Besaran Ruang	= 1 Ha
Total Lantai 1	
= 975.04 M ²	
Total Lantai 2	
= 907 M ²	
Total Lantai 3	
= 907 M ²	
<u>Total Lantai 4</u>	<u>= 907 M²</u>
Total Luas Lantai Bangunan	= 3.696.04 M ²
Building Space	= 907 M ²
a. Parkir Kendaraan Roda Empat	= 1.415 M ²
b. Parkir Kendaraan Roda Dua	= 255 M ²
c. Taman	= 2.344 M ²
d. Plaza	= 567 M ²
e. Sirkulas	= <u>1500 M²</u>
Total	= 6.081 M ²
Jadi, Luas Lahan yang dibutuhkan	= 3.632.5 + 6.081

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad A.K Muda. 2006. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Jakarta : Reality Publisher.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Provinsi Gorontalo.
- Badan Pertanahan Nasional. 2017. Kabupaten Gorontalo Utara.
- Badan Meteorologi dan Geofisika. 2017. Kabupaten Gorontalo Utara.
- Bhakti. 2013. Pendekatan Perancangan Arsitektur. Sumatra Utara: Graha Ilmu.
- Bantley Whitten. 2009. Systems Analysis and Design for the Global Enterprise Seven Edition. New York: McGraw-Hill.
- Barnet. 1992. Pendidikan Tinggi. Jakarta: PT. Gramedia.
- Childe Gordon. 1952. What Happened in History . Harmondsworth Middleses: A Pelican Book.
- Fajar Malik. 2005. Holistika Pemikiran Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasbi Muhamad. 2004. Evaluasi Penyelenggaraan Program Pendidikan.

Saran

Obyek rancangan Universitas Gorontalo Utara dengan Konsep Arsitektur Metamorfosis ini hadir untuk menjawab kebutuhan masyarakat atas sarana dan fasilitas pelayanan pendidikan tinggi kompleks yang menyentuh lapisan masyarakat pinggiran di Kabupaten Gorontalo Utara, oleh karena itu pemanfaatan obyek haruslah secara optimal sesuai dengan maksud, tujuan dan sasaran kehadiran obyek itu sendiri.

Hasil dari proses penyusunan tugas ini berbentuk laporan rancangan, presentasi grafis baik konsep-konsep maupun hasil rancangan, juga maket model studi, sehingga diharapkan tugas akhir ini lebih komunikatif dan dapat diterima sebagai karya ilmiah dalam pendidikan arsitektur yang ada khususnya pengembangan kelembagaan arsitektur di STITEK Bina Taruna.

Yogyakarta: Jurnal Ilmiah Visi PTK-PNF. Vol. 1, No 2.

- Jasin Maskoeri. 2008. Ilmu Alamiah Dasar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Inna Garuda. 2001. Sejarah Hotel di akses melalui https://id.m.wikipedia.org/wiki/Hotel_Inna_Garuda/2017/08/17 Pukul 22.00
- Martha Dian. 2013. Arsitektur Metamorfosis. Surabaya : Jurnal Teknik Pomits Vol.4, No 6.
- Muhaimin Yahya. 2005. Perkembangan Pendidikan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wright FL. 2009. An American Architecture. New York: Horizon Press